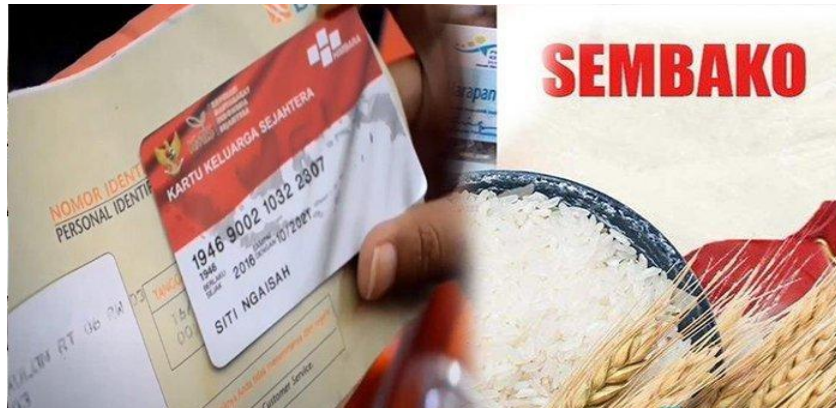


SORONG SELATAN SALURKAN 350 PAKET SEMBAKO KE KOKODA UTARA



TribunPontianak.co.id

Dinas Perindustrian, Perdagangan Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi (Perindagkop) Kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat Daya, menyalurkan bantuan 350 paket sembako untuk pengungsi di Distrik Kokoda Utara pasca banjir merendam 330 rumah warga. Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindagkop Kabupaten Sorong Selatan, Yupiter Tugarefai, mengatakan bantuan tersebut telah disalurkan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sorong Selatan kepada para pengungsi. Sumbangan dari Dinas Perindagkop dan UKM berupa beras SPHP 5 kilogram, Susu Carnation satu kaleng, dan gula dua kilogram.

Bantuan yang diberikan diantaranya daun teh 1 bungkus, kopi 1 bungkus, telur 5 butir, biskuit Roma malkis/Roma kelapa, rokok ron 10 slop, supermie 5 bungkus, air minum tirmas 50 karton, air aqua sedang 50 karton semua dalam paket. Yupiter Tugarefai mengatakan 350 paket sembako tersebut diharapkan dapat diterima oleh para pengungsi. "Kami berharap agar bantuan tepat sasaran dan bisa dinikmati oleh masyarakat yang terdampak," kata dia. Ia melanjutkan bantuan tersebut telah disalurkan oleh Pemkab melalui Asisten II Setda kepada para pengungsi yang berada di tiga kampung tersebut yaitu Kampung Udagaga, Kampung Kayobiro, dan Kampung Adonan.

Sumber Berita:

Antara Papua Barat, "Sorong Selatan Salurkan 350 Paket Sembako Ke Kokoda Utara," tanggal 24 Juni 2024.

Catatan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, pada Lampiran menjelaskan bahwa Pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sebagai akibat dari penyerahan urusan pemerintahan yang dilakukan secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab

dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat yang diwujudkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Tema rencana kerja pemerintah tahun 2024 adalah “Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, maka fokus pembangunan diarahkan kepada:

- a) pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem;
- b) peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan;
- c) revitalisasi industri dan penguatan riset terapan;
- d) penguatan daya saing usaha;
- e) pembangunan rendah karbon dan transisi energi;
- f) percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas;
- g) percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN); dan
- h) pelaksanaan pemilihan umum tahun 2024.